

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Perang merupakan konflik antar kekuatan militer sebuah kelompok, bangsa, atau negara, yang sangat tidak disukai oleh umat manusia karena memiliki dampak yang pedih kepada orang-orang saat kala itu. Perang juga bisa memiliki durasi sebentar atau sangat lama tergantung pada berhasil atau tidaknya sebuah kelompok, bangsa dan negara ditaklukan. Peperangan dapat disebabkan karena perbedaan pendapat, pencarian sumber daya, maupun ekspansi militer. Peperangan dapat menyebabkan kerugian bagi negara yang mengikutinya seperti ekonomi, infrastruktur, sumber daya, dan pangan. Peperangan sering kali terpicu dari perselisihan antar negara, yang mana perselisihan tersebut tidak dapat diselesaikan atau dibicarakan secara diplomatik, maka langkah selanjutnya adalah pendeklarasian perang seperti halnya peperangan terbesar pertama di Eropa yaitu Perang Dunia I. Perang Dunia I istilah lain Perang Parit melibatkan dunia terutama Eropa dari Blok Sentral yaitu Kekaisaran Jerman, Kekaisaran Austria-Hungaria, Kesultanan Utsmiyah (Turki) dan Kerajaan Bulgaria. Pada Blok Sekutu yaitu Perancis, Inggris Raya, Rusia, Amerika, Italia, Rumania, Jepang, Serbia, Belgia, dan Yunani. Perang Dunia I yang menimbulkan pembantaian dan kehancuran yang belum pernah terjadi sebelumnya. Perang Dunia I terjadi diawali dengan kaum Nasionalis Serbia membunuh perwaris kekaisaran Austria-Hungaria Archduke Franz Ferdinand dan istrinya pada tanggal 28 juni 1914. Setelah kejadian tersebut Austria-Hungaria menyatakan perang kepada Serbia yang dibantu oleh Jerman pada aksi ini, dan Serbia yang meminta bantuan untuk menyatukan kekuatan dengan Kekaisaran Rusia.

Pada Perang Dunia I Jerman mengalami kekalahan yang menyebabkan kerugian bagi negaranya, sehingga terjadi kebangkrutan ekonomi, kekacauan, dan kemiskinan. Pada tahun 1923 munculah seseorang asal Austria bernama Adolf Hitler dari Partai Buruh Jerman Nasionalis Sosialis atau yang dikenal sebagai Nazi dengan ambisinya untuk mengembalikan kejayaan negara Jerman. Kemunculan Adolf Hitler dari Partai Nazi ini menjadi harapan bagi rakyat Jerman, sehingga

tahun 1934 Adolf Hitler menjadi penguasa Jerman setelah Presiden Hindenburg wafat.

Setelah itu Hitler melancarkan agresi militer besar-besaran keseluruh Eropa yang diawali invasinya ke Polandia pada 1 September dan menjadi pecahnya awal Perang Dunia II dengan dilanjutkannya invasi ke Rusia dan Perancis. Pada Perang Dunia II Jerman yang memiliki dua kesatuan militer yang berperan besar dalam agresinya yaitu Wehrmacht dan Schutzstaffel (SS). Wehrmacht adalah angkatan bersenjata Jerman yang sudah didirikan pada tahun 1935, difungsikan sebagai pertahanan tanah air Jerman. Wehrmacht memiliki 3 angkatan yang terdiri dari Heer (Angkatan Darat), Kriegsmarine (Angkatan Laut), dan Luftwaffe (Angkatan Udara). Sementara Schutzstaffel (SS) adalah organisasi keamanan atau militer besar milik partai Nazi Jerman. Schutzstaffel dibentuk oleh ketua Nazi ialah Adolf Hitler pada tahun 1925 sebagai pengawal pribadi dan pasukan elit dari perintah langsung oleh *Fuhrer*, Schutzstaffel (SS) juga memiliki 3 angkatan yaitu Allgemeine SS (SS Umum), Waffen SS (SS Bersenjata), dan SS Totenkopfverbandr (Penjaga Kamp).

Meskipun pada saat ini Perang Dunia II sudah lama berakhir dan Nazi sudah lama dibubarkan, mempelajari sejarah Perang Dunia II dapat membantu kita memahami akar penyebab perang, bagaimana perang berlangsung dan dampaknya terhadap dunia. Pemahaman ini dapat membantu kita untuk mencegah terjadinya perang serupa di masa depan. Banyak media yang membahas tentang ini, akan tetapi masih menggunakan bahasa Inggris dan bahasa asing. Selain itu bacaannya cukup tebal sehingga menyebabkan penyampaian informasi menjadi membosankan dan tidak menarik. Akhirnya informasi mengenai tentara Jerman ini yaitu Wehrmacht dan Schutzstaffel (SS) tidak tersebar dengan baik khususnya di Indonesia.

Informasi mengenai tentara Jerman Wehrmacht dan Schutzstaffel merupakan sesuatu yang penting untuk dibahas, Informasi ini memiliki kepentingan dalam membangun kerangka berpikir dan juga untuk menambahkan wawasan dalam suatu kondisi peperangan, memperkenalkan militer tentara Jerman dan . Sehingga ini

menjadi sebuah pembelajaran bersejarah bagi pembacanya untuk mempelajari hal-hal mengenai tentara Jerman di Perang Dunia II.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Banyaknya buku sejarah yang membahas sejarah yang sama, dengan bacaanya yang cukup tebal dan visual yang kurang menarik.
- Masyarakat Indonesia masih belum mengetahui Wehrmacht dan Schutzstaffel (SS) padahal pasukan ini cukup penting dalam Jerman saat Perang Dunia II.
- Memberikan gambaran yang lain tentara Jerman yang sering dianggap negatif, namun tidak melihat dari sudut pandang dari Jerman itu sendiri.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana menginformasikan sejarah Perang dunia II dan satuan militer Jerman Wehrmacht dan Schutztaffel kepada penghobi cerita perang kepada masyarakat awam ataupun sudah lama, secara menarik agar tidak membosankan?

I.4. Batasan Masalah

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka perancang akan membatasi pada batasan objektif, subjektif, dan keterangan tempat sebagai berikut:

- Batasan Objek
Perancangan ini bertujuan memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan tentara Jerman di Perang Dunia II yaitu Wehrmacht dan Schutztaffel, untuk wawasan kepada masyarakat khususnya pada penghobi sejarah.
- Batasan Subjek
Informasi mengenai sejarah tentara Jerman yaitu Wehrmacht dan Schutztaffel ditujukan untuk umur 17 tahun keatas dan yang menyukai/penghobi sejarah dari yang awam atau pun sudah lama. Batasan subjek ini lah yang pantas karena akan memperlihatkan senjata-senjata api tentara Jerman dan tragedi yang dilakukan tentara Jerman saat itu.

- **Batasan Tempat**

Batasan tempat untuk buku informasi bersifat nasional, dikarenakan informasi mengenai tentara Jerman tidak sepenuhnya orang-orang mengetahui hal mengenai ini. Makanya perancangan ini hanyalah disudutkan kepada penghobi sejarah.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini untuk menginformasikan mengenai adanya kesatuan militer Jerman yang jarang diketahui yaitu Wehrmacht dan Schutzstaffel, dari perannya sampai sisi sudut lain tentara Jerman nya untuk kepada penghobi sejarah dalam sejarah Jerman pada Perang Dunia II.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat untuk perancangan ini adalah sebagai berikut:

- **Manfaat Teori:**

1. Perancangan ini menjadikan referensi pengetahuan dalam desain dan visual berkaitan dengan sejarah.

- **Manfaat Praktis:**

1. Untuk memberikan dan menambahkan wawasan untuk para pecinta atau pun penghobi sejarah dari yang sudah menyukai sejarah sejak lama atau pun yang baru.
2. Memperkenalkan kesatuan militer Jerman Wehrmacht dan Schutzstaffel di Perang Dunia II
3. Masyarakat jadi melihat sudut pandang yang baik dari tentara Jerman yang sering kali dianggap jahat di Perang Dunia II.